



SUMBER BERITA

<input checked="" type="checkbox"/>	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Pengembalian Potensi KN Tindak Hapus Pidana

CURUP - Dalam setiap temuan potensi kerugian negara dalam audit pengelolaan keuangan baik oleh BPK RI maupun Inspektorat, salah satu rekomendasinya adalah upaya untuk pengembalian temuan. Melalui mekanisme Tuntutan Ganti Rugi (TGR) kepada OPD atau pejabat yang terkait.

Namun begitu, meskipun sudah dilakukan pengembalian bukan berarti bisa menghapus perbuatan melawan hukum yang sudah terjadi.

Begitu juga dengan dugaan ketidakwajaran Belanja Bahan Bakar Minyak (BBM) Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Tahun Anggaran (TA) 2021

yang total pagu anggarannya mencapai Rp 1,3 miliar.

Diketahui ada temuan Rp 80 juta lebih yang harus dikembalikan dan sudah dikembalikan saat proses pemeriksaan BPK RI. Begitu juga tindak lanjut Inspektorat Kabupaten RL atas rekomendasi BPK RI yang mendapati temuan sebesar Rp 157 juta yang juga belakangan informasinya sudah dikembalikan ke Kas Daerah.

Sekretaris Umum (Sekum) HMI Cabang Curup Ibrahim Rasyid mendesak Aparat Penegak Hukum (APH) di Kabupaten RL untuk tetap menindaklanjuti temuan tersebut. Meskipun memang nantinya seluruh temuan diselesaikan oleh OPD dan pejabat terkait. Karena jelas, perbuatan melawan hukumnya sudah terjadi dan dilakukan oleh para pejabat di lingkungan DLH Kabupaten RL.

"Kalau setiap temuan hanya cukup

dengan dilakukan upaya pengembalian, kita khawatir nanti tidak ada rasa takut dan jera dari oknum-oknum pejabat dalam mengelola keuangan daerah. Karena ketika ada temuan yang tidak wajar dari setiap pengelolaan keuangan yang notabene patut diduga sebuah perbuatan melawan hukum, cukup dengan upaya pengembalian saja. Tanpa adanya dampak hukum dari dugaan perbuatan melawan hukum itu sendiri," sampai Ibrahim.

Sementara itu, Kapolres RL AKBP Tonny Kurniawan, S.IK melalui Kasat Reskrim AKP Sampson Sosa Hutapea, S.Ik yang dikonfirmasi RB, belum mau banyak berkomentar. Meskipun memastikan tetap akan menindaklanjuti informasi adanya temuan terkait Belanja BBM DLH TA 2021 lalu. "Ya, nanti pasti kita tindaklanjuti. Kalau sudah waktunya pasti kita sampaikan dan kita pastikan ini kita tindaklanjuti," singkat Sampson.

Inspektur Inspektorat Kabupaten RL Dr. H. Zulkarnain Harahap yang dikonfirmasi RB menyebutkan, temuan Rp 157 juta terkait realisasi Belanja BBM TA 2021 di DLH Kabupaten RL memang sudah diselesaikan atau dikembalikan ke kas daerah. Pengembalian dilakukan dua tahap, masing-masing sebesar lebih kurang Rp 37 juta dan Rp 120 juta.

"Kalau untuk yang temuan BPK RI sebesar Rp 80 juta lebih sudah duluan dikembalikan saat masih proses pemeriksaan BPK. Kalau untuk yang temuan kita (Inspektorat, red) sebesar Rp 157 juta juga sudah diselesaikan beberapa hari lalu secara bertahap. Bukti setornya juga sudah disampaikan ke Inspektorat," singkat Zulkarnain. (dtk)